

ABSTRAK

Norhasani, 2018. *Manajemen Persediaan Gabah oleh Pengusaha Penggilingan Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, M.Ag. (II) Pati Matu Jahra, S.Ag, MSI

Kata Kunci: Manajemen Persediaan dan Gabah

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya manajemen persediaan dari sebuah usaha agar dapat berkembang dengan baik dalam mengelola pemesanan barang, sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dan tidak mengalami kekurangan dan kehabisan bahan baku, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap pengusaha Penggilingan Gabah Al-Khair.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen persediaan gabah oleh pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, dan kendala yang dihadapi pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dimana peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara mengenai manajemen persediaan oleh pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala dan kendala yang dihadapi. Data hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan teori metode *EOQ* dan teori ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan:

Pertama, manajemen persediaan gabah pada pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, yaitu dengan melakukan pembelian dengan cara melihat keadaan kedepannya jika keadaannya memungkinkan maksudnya di sini jika harga gabah stabil, maka penggilingan gabah Al-Khair melakukan persediaan yang optimal dan telah memenuhi permintaan pelanggan pada hari-hari besar pada bulan Ramadhan sesuai dengan prinsip manajemen persediaan berdasarkan metode perhitungan *EOQ* (*economic order quantity*).

Kedua, ada tiga faktor yang menjadi kendala dalam persediaan gabah pada penggilingan gabah Al-Khair yaitu perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, tidak stabilnya harga gabah yang membuat para petani enggan menjualnya, dan yang terakhir pada mesin yang sering kali terjadi membuat proses produksi tersendat dan membuat kualitas berasnya jadi kurang baik.

Berdasarkan pandangan Islam pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan prinsip syariah karena dari segi pengadaan barang tidak meysahkan masyarakat sekitar dan tidak ada unsur *ihthika>r* (penimbunan).